

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang berjudul “ Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesadaran Berzakat Pada BAZNAS Trenggalek” ini ditemukan bahwa terdapat strategi yang digunakan BAZNAS Trenggalek dalam melakukan pengelolaan zakat profesi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan zakat profesi yaitu :

1. Strategi yang di gunakan untuk pengelolaan zakat profesi yaitu melalui edukasi dan sosialisasi , adapun dalam edukasi itu sendiri Melalui cara yang seperti memberikan wawasan tentang pengertian zakat itu apa ,syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat, dan juga memberitaukan dampak atau mamnfaat dari mengeluarkan zakat itu sendiri kepada Masyarakat agar tau. Sedangkan untuk cara sosialisasi ada dua cara yaitu yang pertama dengan Sosialisasi tatap muka dalam bentuk pertemuan pada calon para muzzaki yang di fokuskan pada di PNS, dan yang kedua dengan media sosial seperti Sosialisasi dengan membuat poster, pamphlet, update program di media sosial, dan pada web site. Sedangkan dana yang sudah dihimpun atau sudah di kumpulkan akan di gunakan untuk program-program BAZNAS yaitu *Trenggalek* Sehat Program ini lebih kepada program-program kesehatan, yaitu seperti memberikan bantuan untuk biaya akomodasi berobat, *Trenggalek cerdas* Program ini di beruntukkan untuk pendidikan di daerah Trenggalek saja, jika ada

Masyarakat miskin yang di sekolah mempunyai tunggakan, terus ada yang namanya “Anak Asuh BAZNAS” yaitu beasiswa yang setiap bulan mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari BAZNAS, dan Bantuan lain seperti bantuan alat Transportasi pendidikan seperti memberikan sepeda, *Trenggalek makmur* Program ini lebih kepada pemberdayaan ekonomi, jadi masyarakat penghasila rendah atau miskin yang mempunyai skil atau keahlian dalam bidang ekonomi contohnya seseorang yang jualan gorengan , jualan tahu pethek. Jualan bakso yang mana jualannya itu masih dalam kategori kesederhanaan dan masih kekurangan modal dan biaya, cara jualannya kurang menjanjikan kurang bersih , itu maka BAZNAS memberi permodalan dan kita beri pendampingan, *Zakat community development* program ini adalah pemberdayaan Masyarakat local yang mencangkup per Desa, per Dusun, BAZNAS memberikan pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu pada Desa, atau Dusun, *Trenggalek taqwa* program ini adalah program ini lebih banyak pentasyarufan dari dana infaq untuk menunjang kegiatan keagamaan di Masyarakat atau sarana pra sarana Ibadah, dan yang terakhir yaitu *Trenggalek Peduli* program ini di beruntukan lebih kepada kepedulian sesama, bedah rumah , bantuan hidup perbulan kepada orang-orang yang termasuk kategori fakir, terkait dengan bantuan bencana juga masuk dalam program ini.

2. Kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS dalam proses pengelolaan zakat profesi yaitu kurangnya sumber daya manusia, gedung atau kantor yang ditempati masih menumpang belum milik sendiri, BAZNAS masih baru

berdiri, belum mempunyai web site sendiri yang aktif, kurangnya alat transportasi pada kantor karena mereka hanya menggunakan alat transport milik sendiri dalam melakukan program-program BAZNAS.

3. Solusi yang digunakan BAZNAS dalam menghadapi kendala-kendala yang datang yaitu yang pertama BAZNAS akan mengajukan surat permohonan agar diberikan kendaraan kantor guna untuk alat menjemput dan menyalurkan zakat, yang kedua akan membuka lowongan BTB (Bantuan Tanggap Bencana yang guna untuk membantu para karyawan BAZNAS dalam mensukseskan program-program BAZNAS dikarenakan sedikit SDM (Sumber Daya Manusia), dan yang terakhir BAZNAS akan mengambil uang amil untuk membeli alat-alat kantor yang belum lengkap.

B. Saran

1. Untuk Lembaga

- a. Untuk BAZNAS agar cepat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada tingkat desa agar dalam proses pengelolaan zakat profesi ini tidak hanya pada PNS saja melainkan juga pada tingkat non PNS, serta agar sesegera mungkin membuat web site yang aktif dan web site milik sendiri karena dengan membentuk web site masyarakat akan lebih mudah mencari informasi tentang BAZNAS dan lebih percaya pada BAZNAS.
- b. Dalam pola manajemen BAZNAS Kabupaten Trenggalek diperlukan orang-orang yang kredibel serta jumlah pengurus ditambah karena Kabupaten Trenggalek merupakan Kabupaten yang luas sehingga dalam

kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dapat dilaksanakan secara cepat dan tanggap.

2. Untuk Akademis

Untuk akademis semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan informasi mengenai zakat profesi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti BAZNAS untuk kelanjutan dengan meneliti tentang manajemen operasional BAZNAS dalam keberhasilan Badan Amil Zakat.